

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Nggermanto, 2015: 98).

Sampai saat ini belum ditemukan cara objektif pengukuran EQ yang akurat mungkin memang tidak akan pernah ditemukan. Meski demikian kita dapat melakukan pengukuran EQ secara subyektif yaitu mengukur EQ diri sendiri menggunakan beberapa kuesioner atau memperkirakan EQ seseorang dari kehidupan sehari-harinya. Salah satu cara terbaik untuk mengukur EQ seseorang adalah menggunakan parameter kerangka kerja kecerdasan emosi yang dirancang oleh Daniel Goleman. Kerangka kerja ini terdiri dari lima kategori utama yaitu: Kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial (Nggermanto, 2015: 100).

Kota Batam merupakan Kota yang di kembangkan pemerintah sebagai kawasan industri sejak tahun 1973. Batam secara geografis berada dalam kawasan Selat Malaka dan merupakan salah satu lalulintas perdagangan di dunia, dekat dengan negara Singapura dan di tengah kawasan Asia Tenggara yang merupakan bagian wilayah AFTA (*ASEAN Free Trade Area*). Karena letak Kota Batam yang

strategis, mendorong para investor lokal maupun dari luar negeri untuk membangun perusahaan di Kota Batam, dan hal ini juga membuat banyaknya masyarakat dari lokal maupun dari luar negeri yang berdatangan untuk mencari pekerjaan di Kota Batam.

PT Rainbow Tubulars Manufacture merupakan salah satu perusahaan di Kota Batam yang bergerak di bidang Manufaktur Pipa Besi. PT Rainbow Tubulars Manufacture selama ini banyak sekali memiliki karyawan yang tergolong cerdas dalam arti memiliki kecerdasan Intelijen (IQ) yang tinggi tetapi tidak dapat bertahan lama di dalam perusahaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan kecerdasan emosional (EQ) yang dimiliki rendah, seperti sifat individualisme dan tidak dapat bekerja sama di dalam tim.

Berdasarkan penelitian Triana Fitriastuti (2013: 111) diperoleh fakta bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan. Hal itu dikarenakan, *self awareness* yang semakin baik membuat karyawan akan cenderung berperilaku sesuai dengan standar organisasi, sehingga pada akhirnya akan mencapai kinerja yang lebih baik. Menurut Nggermanto (2015: 99) secara sederhana diungkapkan bahwa kecerdasan intelijen (IQ) menentukan sukses seseorang sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosional (EQ) memberi kontribusi 80%.

Sistem pakar sebagai sebuah program yang difungsikan untuk menirukan pakar manusia harus bisa melakukan hal-hal yang dapat dikerjakan oleh seorang pakar (Hartati dan Iswanti, 2008:3). Dengan sistem pakar ini, orang awam pun

dapat menyelesaikan masalah yang cukup rumit yang sebenarnya hanya dapat diselesaikan dengan bantuan ahli. Bagi para ahli, sistem pakar ini juga akan membantu aktivitasnya sebagai asisten yang sangat berpengalaman (Kusumadewi, 2003:109).

Runut maju (*Forward Chaining*) merupakan proses perunutan yang dimulai dengan menampilkan kumpulan data atau fakta yang menyakinkan menuju konklusi akhir. Runut maju bisa juga disebut sebagai penalaran *forward* (*Forward reasoning*) atau pencarian yang dimotori data (*data driven search*). Jadi dimulai dari premis-premis atau informasi masukan (*IF*) dahulu kemudian menuju konklusi atau derived information (*THEN*) (Hartati dan Iswanti, 2008:45).

Berdasarkan penelitian Suardi Yakub, Rudi Gunawan, Jufri Halim (2015: 169) diperoleh fakta bahwa Kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti dengan adanya kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional yang ada pada diri karyawan maka akan dapat memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“APLIKASI SISTEM PAKAR TES *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) UNTUK MENGETAHUI TINGKAT EMOSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat mengidentifikasi masalah-masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu:

1. Banyaknya karyawan pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam yang tidak bertahan lama dan berhenti bekerja, dikarenakan rendahnya kecerdasan emosional (EQ).
2. Belum adanya tes penerimaan karyawan pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam dengan memperhatikan tes *Emotional Quotient* (EQ) sesuai dengan standar Psikolog, untuk mengetahui tingkat emosional calon karyawan yang akan bekerja.

1.3. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada latar belakang penulisan, maka ditentukan batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam.
2. Tes *Emotional Quotient* (EQ) di lakukan pada tes penerimaan karyawan baru periode 2016 untuk mengetahui tingkat emosional.
3. Tes EQ ini mencakup 5 kategori yang terdiri dari: Kesadaran diri, Pengaturan diri, Motivasi, Empati dan Keterampilan sosial.
4. Pakar pada penelitian ini seorang psikolog dari Batam Medical Centre di Kota Batam.

5. Penelitian menggunakan Sistem Pakar metode *Forward Chaining*.
6. Sistem Pakar ini berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan database *Microsoft SQL Server 2008*.
7. Implementasi sistem pakar ini hanya dijalankan menggunakan web server menggunakan bantuan aplikasi *XAMPP*, menggunakan editor Notepad ++.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengetahui tingkat emosional calon karyawan pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam?
2. Bagaimana melaksanakan Tes *Emotional Quotient (EQ)* menggunakan Sistem Pakar dengan metode *Forward Chaining* pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam?
3. Bagaimana cara membangun dan implementasi Sistem Pakar berbasis *Web* dengan database *Microsoft SQL Server 2008*?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat emosional calon karyawan pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam.

2. Untuk melaksanakan Tes *Emotional Quotient* (EQ) menggunakan Sistem Pakar dengan metode *Forward Chaining*.
3. Untuk mengetahui cara membangun dan implementasi Sistem Pakar berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Microsoft SQL Server 2008*.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat penelitian dibagi menjadi 2 aspek terpenting yaitu:

1. Aspek Teoritis

Sebagai referensi tambahan untuk mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang tes *Emotional Quotient* (EQ) dengan metode *Forward Chaining*.

2. Aspek Praktis

Diharapkan aplikasi ini sangat berguna pada PT Rainbow Tubulars Manufacture di Kota Batam sebagai alat untuk melakukan seleksi calon karyawan.